

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat berperan penting bagi kehidupan banyak orang. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikanlah yang akan memberikan tuntunan dalam menyukseskan masa depan dari seseorang. Walaupun masih banyak beberapa orang yang tidak berpendapat seperti itu namun tetap kita ketahui bahwa pendidikan lah yang tetap akan menjadi kebutuhan bagi manusia. Bahkan bakat dan keahlian dari seseorang akan muncul apabila ia sudah menerapkan pendidikan itu penting bagi kehidupannya, Pendidikan itu sendiri ialah sebuah pembelajaran yang berisikan pengetahuan, kebiasaan kita dalam berkelompok, keterampilan dan masih banyak lagi dan dari situlah generasi generasi selanjutnya akan mulai memahami apa artinya pendidikan bagi kehidupannya dengan cara mengasah semua kemampuannya dalam berpendidikan melalui sebuah belajar mengajar agar mengasah kemampuan yang tertanam dalam diri seseorang tersebut.

Salah satu sebuah isu yang sangat penting dalam menyeleggarakan sebuah pendidikan yang ada saat ini yaitu adanya sebuah peningkatan pada mutu pendidikan. Jika kita membaca banyak hasil hasil penelitian tentang adanya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah pada umumnya sangat menunjukkan bahwa salah satu hal atau sebuah faktor pendukung dan kunci agar terjadinya

keberhasilan bagi sekolah yang berprestasi atau sekolah yang bisa kita katakan sukses yaitu kuncinya adalah pada kepemimpinan atau manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah terlebih dahulu akan sekolah tersebut. Kepala sekolah yang efektif tentunya memiliki sebuah visi yang sangat jelas dan mampu mengubah sekolah tersebut menjadi sekolah yang berubah berkembang menjadi harapan besar bagi banyak orang dalam menempuh masa depannya, dihayati, didukung serta diwujudkan juga oleh seluruh warga sekolah.

Tantangan yang paling utama yang akan dihadapi oleh atasan dalam meningkatkan budaya mutu sekolah yaitu membuat sebuah suasana yang kondusif dengan adanya sebuah perkembangan hubungan dan korelasi yang baik tentunya pada atasan kepada seluruh siswa, pendidik, lingkungan sekitar sekolah maupun pemerintah. Adanya sebuah hubungan dan korelasi yang baik dapat mempunyai dua petunjuk yang bisa menjadi ciri-ciri yaitu dengan diberlakukannya sebuah tingkat pendalaman materi yang akan dibahas. Disamping itu, pemimpin harus membuat perkembangan komunikasi yang saling berarah untuk menyatukan semua sumber daya yang ada dengan ideal. Perluasan budaya sekolah juga tentunya tidak lepas dari budaya masyarakat disekitarnya. Maka dari itu pembangunan budaya mutu sebaiknya dilakukan berdasarkan adanya sebuah kebutuhan masing masing sekolah. Diberbagai sisi budaya sekolah juga adalah bentuk kepentingan dari budaya yang ada pada masyarakat yang ada disekitarnya, sekolah pun juga tentunya harus dapat mempunyai fungsi sebagai duta perkembangan budaya mutu pada sekolahnya. Upaya yang dilakukan sekolah dalam sebuah keahlian dalam sekolah juga merupakan proses yang

dimana secara keseluruhannya tentunya organisasi sekolah harus dilakukan secara baik dan berkesinambungan karena terus berlakunya perubahan yang akan terjadi secara aktif dan tidak dapat diprediksikan oleh kepala sekolah maka sebagai pemimpin justru harus selalu tetap siap siaga dalam menghadapi perubahan kondisi yang akan terjadi kedepannya. Adanya sebuah istilah dalam seorang tenaga pendidik yang sangat profesional juga belum tentu akan terus berjalan selamanya bahkan sebaliknya juga tenaga kerja yang sangat profesional pun belum tentu akan tetap tidak profesional, semua itu tentunya tergantung kepada diri sendiri yang ingin maju atau tidaknya. Dari pernyataan tersebut maka kita dapat mengetahui bahwa perubahan akan terjadi kapanpun itu dan dimanapun itu sehingga nantinya kita dapat mengatasi banyaknya perubahan itu sendiri dengan telah mempunyai banyak sekali persiapan dari diri kita sendiri. Sekolah yang mempunyai budaya sekaligus mempunyai mutu akan dikenal dengan adanya keefektifan dari seorang pemimpin dalam sekolah tersebut.

Menurut Mulyasa (2022), kepemimpinan sekolah yang efektif bergantung pada efisiensi pembelajaran yang tinggi, kepemimpinan demokratis yang kuat, kepemimpinan fakultas dan staf yang efektif dan profesional, pengembangan budaya mutu, dan kerja sama tim yang cerdas, kompak, dan dinamis. Kepala sekolah yang efektif tentunya pasti akan menghasilkan sekolah yang efektif, produktif, mandiri dan bertanggung jawab. Agar sekolah efektif, setidaknya ada sepuluh prinsip yang harus dipahami dan diterapkan oleh pemimpin sekolah. memiliki yaitu visi, misi dan tujuan yang utuh; mengambil tanggung jawab; memberi contoh; memberikan pelayanan

terbaik; anggota mampu mengembangkan kekuatan organisasi; Sesuaikan gaya kepemimpinan yang menerapkan fokus, manajemen berbasis praktik, dan memanfaatkan kekuatan dan keahlian, (Mulyasa 2022) Indikator pemimpin sekolah yang efektif yang dapat menciptakan budaya mutu di sekolah adalah: 1) Berkomitmen kuat terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah. 2) Mempunyai visi sekolah sebagai panduan untuk kepemimpinan dan tata kelola sekolah. 3) Melakukan kegiatan yang fokus pada pembelajaran dan kinerja guru. (Mulyasa 2022) Namun akibat pandemi COVID-19, budaya mutu di sekolah saat ini cenderung menurun. Pengajaran tatap muka biasanya dimigrasikan ke pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tidak semua sekolah siap untuk ini, keputusan cepat yang diambil oleh pimpinan sekolah diharapkan dapat menentramkan dan menenangkan warga sekolah, namun pembelajaran dapat terus berlanjut melalui berbagai perubahan, mulai dari kurikulum, desain pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan penilaian. harus dilanjutkan. Di sisi lain, setelah pembelajaran di masa pandemi COVID-19, aktivitas belajar siswa menurun, dan berdampak signifikan hilangnya kehadiran mereka dalam pembelajaran daring (berjejar). Interaksi langsung siswa-ke-guru dan siswa-ke-siswa hampir tidak ada, yang mengurangi keterlibatan siswa. SMA Negeri 10 Kota Jambi merupakan sekolah pendidikan menengah atas yang terletak di Jl. Depati Parbo, Pematang Sulur, Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361, Indonesia. Adaun berikut Tenaga pendidik dan kependidikan yang ada pada SMA Negeri 10 Kota Jambi, sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMAN 10 Kota Jambi**

No	Nama	PNS	NON PNS
1	Tenaga Pendidik	36	11
2	Tenaga Kependidikan	4	14
Jumlah		40	25
<b>Total = 65</b>			

Berdasarkan hasil awal observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 10 Kota Jambi, jumlah tenaga pendidik serta tenaga kependidikan yang ada pada sekolah ini dipandang sudah sangat mencukupi, dibalik banyaknya peran penting kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu, ada beberapa budaya mutu yang masih ada dan bertahan di SMAN 10 Kota Jambi yaitu literasi belajar, ice breaking, kegiatan 3S, jalan santai dan ekstrakurikuler atau biasa disebut sebagai pengembangan diri. Sedangkan budaya mutu yang tidak dapat dipertahankan adalah hilangnya kegiatan menyanyikan lagu Indonesia raya yang dilakukan sebelum mulainya pembelajaran pertama, kepala sekolah pun kerap mendapatkan permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan budaya mutu pada sekolah berikut permasalahan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di SMAN 10 kota jambi yaitu Siswa/i disekolah masih banyak yang tidak tertib dalam menaati peraturan sehingga masih banyak yang terlambat saat masuk kesekolah sehingga tidak menerapkan kebiasaan sekolah yaitu 3S (senyum, sapa,

salam) yang sudah menjadi tradisi pada pagi hari disekolah tersebut , banyaknya murid yang masih tidak mementingkan kegiatan literasi belajar dan masih banyak yang belum merasakan pentingnya sebuah literasi belajar pada siswa sebelum proses pembelajaran dimulai, dan juga masih banyak siswa yang belum menyadari bahwa terjalannya sebuah silaturahmi yang baik itu sangatlah membuat pengaruh yang besar bagi murid dan guru.

Beberapa masalah lainnya yang dihadapi oleh kepala sekolah mengenai budaya atau kebiasaan yang hilang pada SMA 10 kota jambi saat munculnya permasalahan pandemi covid-19 sehingga beberapa kebiasaan pada sekolah ini semakin berkurang tidak berlakunya kegiatan menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum dimulainya pembelajaran pada pagi hari, kebiasaan ini mulai menghilang semenjak terjadinya covid-19 saat mulainya pembelajaran secara online kebiasaan ini mulai hilang dan tidak dilakukan lagi, tindakan yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi permasalahan ini yaitu dengan mengganti kegiatan menyanyikan lagu Indonesia raya dengan melakukan kegiatan ice breaking sebelum pembelajaran pertama dilaksanakan. Hal hal inilah yang menjadi bentuk permasalahan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis budaya mutu disekolah sehingga kepala sekolah harus bisa menjadi acuan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga kepala sekolah dan seluruh staff serta warga sekolah harus bersama sama saling membangun dan saling membantu demi kepentingan bersama dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis budaya mutu pada SMAN 10 Kota Jambi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana kepala sekolah dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu yang ada di SMAN 10 Kota Jambi?
2. Apa saja faktor pendukung yang ada dalam upaya meningkatkan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu di SMAN 10 Kota Jambi?
3. Apa saja kah faktor penghambat dalam upaya meningkatkan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu di SMAN 10 Kota Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengimplementasian yang dilakukan kepala sekolah dalam inovasi pembelajaran berbasis budaya mutu di SMAN 10 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam upaya meningkatkan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu di SMAN 10 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat yang ada dalam meningkatkan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu di SMAN 10 Kota Jambi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat membantu menginformasikan pembaca tentang peran pemimpin sekolah dalam kualitas, inovasi pembelajaran berbasis budaya di sekolah dan memberikan banyak pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui.

2. Secara Praktis

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat di sekolah guna untuk menambah informasi serta dapat digunakan sebagai kajian dalam mencari informasi seputar kepemimpinan kepala sekolah dan inovasi pembelajaran berbasis budaya mutu di sekolah

## 2. Bagi guru

Peneliti mengharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pembelajaran yang sejalan dengan tahap tahap perkembangan yang ada agar menjadi lebih baik dalam melakukan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru itu sendiri

## 3. Bagi Peneliti

Adanya penelitian yang dilakukan dan dibuat ini, akan dapat memberikan banyak manfaat yang belum diketahui sebelumnya oleh peneliti dan juga tentunya mendapat banyak informasi mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam inovasi pembelajaran berbasis budaya mutu di sekolah.